

Analisis Penerapan Metode Pendidikan Finlandia di SD Plus Mutiara Insani

Afridha Laily Alindra¹, Ashtiyani Kholida², Nevi Septiani³, Reina Farhanah Miftah⁴, Rina Rohimah⁵, Septiani Panca Wardani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

email: afrihalaily@upi.edu¹, asthiyanikholidia17@upi.edu², nevisseptiani28@upi.edu³, reinafarhanah@upi.edu⁴, rinarohimah@upi.edu⁵, septianipancawardani@upi.edu⁶

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari metode pembelajaran yang digunakan oleh SD Plus Mutiara Insani dengan menggunakan metode pendidikan Finlandia selain dari kurikulum yang berlaku. Untuk merespons hal itu maka peneliti melakukan observasi berupa wawancara yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode Finlandia ini. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini antara lain: (1) Mengetahui efektivitas penggunaan metode pendidikan Finlandia dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa, (2) Mengetahui keunggulan yang di dapat dari penggunaan metode pendidikan Finlandia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Penelitian ini dilakukan pada dua guru wali kelas. Penelitian ini mengukur seluruh ranah yang ada pada hasil belajar, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki banyak skill yang di dapat dan dinilai anak juga mengikuti pembelajaran dengan baik. Dari data maka direkomendasikan kepada para guru untuk menggunakan metode yang interaktif seperti yang sudah dilakukan dalam metode pendidikan Finlandia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Metode Pendidikan Finlandia, Efektivitas*

Abstract

This research is motivated by the learning method used by SD Plus Mutiara Insani, which uses Finnish educational methods apart from the applicable curriculum. To respond to this, the researcher conducted observations in the form of interviews which aimed to determine the effectiveness of using this Finnish method. The objectives to be achieved in this research include: (1) Knowing the effectiveness of using Finnish educational methods in improving student learning outcomes, (2) Knowing the advantages that can be gained from using Finnish educational methods. This research is qualitative research using the interview method. This research was conducted on two homeroom teachers. This research measures all domains of learning outcomes, namely: cognitive, affective and psychomotor. The results of the research show that students have many skills that are learned and assessed by children who also participate in learning well. From the data, it is recommended that teachers use interactive methods as has been done in Finnish education methods to improve student learning outcomes.

Keywords : *Finnish Education Method, Effectiveness*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang penting dan patut untuk terus beregenerasi agar dapat sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Seperti yang kita tahu bahwa Finlandia merupakan salah satu negara terbaik dalam bidang pendidikan.

Sistem pendidikan di Finlandia menerapkan kesempatan yang sama maksudnya seluruh peserta didik dapat menerima pendidikan secara gratis, inklusif dan komprehensif. Finlandia sendiri memiliki fasilitas dan teknologi yang mumpuni untuk menunjang peningkatan pengalaman belajar peserta didik. Finlandia juga jarang memberikan PR kepada peserta didik hal ini dilakukan untuk mengistirahatkan pikiran peserta didik ketika berada di rumah, lalu di Finlandia guru terlatih untuk merancang pembelajaran, artinya guru diberikan kebebasan untuk merencanakan pengajaran dan sumber daya mereka sendiri. Namun kesulitannya adalah setiap guru harus menyesuaikan pengajaran agar sesuai dengan peserta didik.

Saat ini Indonesia juga tengah mengusahakan agar pendidikan menjadi lebih baik. Dengan adanya kurikulum merdeka maka guru juga dapat merancang sendiri pembelajaran seperti apa yang sesuai dan mudah bagi para peserta didik. Hal ini dilaksanakan karena guru lebih mengetahui dan mengenal bagaimana karakteristik peserta didik dan pembelajaran seperti apa yang diminati oleh peserta didik. Karenanya saat ini banyak sekali guru yang menggunakan pembelajaran digital untuk membantu minat peserta didik dalam pembelajaran sekaligus untuk membantu peserta didik beradaptasi dengan menggunakan media digital.

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode pendidikan Finlandia yang diterapkan di Indonesia, bagaimana pengaruhnya dan seberapa efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Belum ada penelitian yang meneliti mengenai metode pendidikan Finlandia di Indonesia oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian ini. Meskipun pada penerapan kurikulumnya sama dengan kurikulum yang berlaku namun metode pembelajaran serta materi yang dimuat pada SD Plus Mutiara Insani ini sedikit berbeda dan lebih banyak mulok dan pembelajaran lainnya.

METODE

Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang diperoleh, pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk dapat memahami fenomena yang menjadi subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun jenis pendekatan dari penelitian ini yakni studi kasus yang difokuskan untuk mengamati dan menganalisis Penerapan Metode Pendidikan Finlandia di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Penerapan Metode Pendidikan Finlandia di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani pada tanggal 8 November 2023.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti yakni bagaimana sistem Pendidikan Finlandia dilaksanakan di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani. Peneliti memperdalam informasi mengenai implementasi dari sistem Pendidikan Finlandia yang dilaksanakan di sekolah yang berada di Purwakarta, Indonesia

Subjek Penelitian

Subjek yang memberikan informasi valid mengenai penerapan sistem Pendidikan Finlandia di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani yakni Guru yang merupakan Wali Kelas di sekolah tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan melakukan wawancara secara langsung kepada guru yang bekerja di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mengenai sistem Pendidikan Finlandia yang diterapkan di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Penerapan Metode Finlandia

Pendidikan Finlandia merupakan Pendidikan yang menempatkan siswa sebagai prioritas utama dan mendorong siswa untuk mengembangkan diri mereka secara keseluruhan. Sistem Pendidikan Finlandia merupakan salah satu sistem Pendidikan yang terbaik di dunia, dilihat dari pendekatan yang digunakan Pendidikan Finlandia dinilai inklusif dan juga merata, kurikulum yang digunakan pun luas dan beragam. Adapun beberapa hal yang membuat sistem Pendidikan di Finlandia dinilai sangat baik diantaranya:

1. Kurikulum yang digunakan sangat fleksibel yakni siswa dapat fokus hanya pada bidang yang mereka minati.
2. Guru di Finlandia sangat berkualitas karena jika ingin menjadi guru maka harus mengikuti berbagai seleksi yang ketat terlebih dahulu.
3. Lebih berfokus pada pembelajaran yang aktif.
4. Pendidikan pra-sekolah yang sangat bermutu tinggi serta gratis.
5. Tidak adanya ujian nasional pada akhir tahun ajaran Pendidikan di Finlandia.
6. Memiliki prioritas pada keseimbangan hidup siswa.

Kebijakan Pendidikan Finlandia juga dirancang untuk dapat memberikan Pendidikan dengan mutu tinggi dan juga merata bagi seluruh siswa. Pemerintah Finlandia tidak hanya fokus kepada akademik siswa tetapi juga berfokus kepada pengembangan siswa secara keseluruhan. Tentu saja Indonesia juga dapat belajar dari sistem Pendidikan Finlandia dan mencontoh hal-hal baik yang ada seperti investasi pada kualitas guru Indonesia karena jika guru Indonesia berkualitas maka Pendidikan Indonesia juga akan berkualitas. Lalu investasi pada Pendidikan dasar dan pembelajaran siswa untuk membentuk pemikiran kritis bagi siswa. Serta investasi untuk literasi, apalagi negara Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi yang cukup rendah hal ini perlu diperbaiki, sudah banyak Upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar masyarakat banyak yang gemar membaca buku, hanya saja yang perlu ditingkatkan yakni kesadaran dari setiap individu agar kualitas Pendidikan Indonesia dapat menjadi lebih baik kedepannya.

Penerapan Metode Pendidikan Finlandia

Metode pendidikan Finlandia telah menarik perhatian dunia karena keberhasilannya dalam mengembangkan generasi muda. Beberapa prinsip utama undang-undang pendidikan Finlandia yang berlaku di sekolah dasar adalah:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman
Sekolah di Finlandia menekankan penciptaan lingkungan belajar yang aman dan inklusif bagi siswanya. Hal ini dilakukan dengan mendorong kolaborasi dan komunikasi antar siswa serta memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam pemilihan topik.
2. Gunakan tugas-tugas berbasis proyek yang menantang
Siswa Finlandia diberikan tugas-tugas berbasis proyek yang menantang yang membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif yang penting. Tugas-tugas ini juga membantu siswa belajar mandiri dan mengembangkan kepercayaan diri.
3. Siswa tidak memiliki banyak Pekerjaan Rumah (PR)
Dengan banyaknya PR yang diberikan, justru siswa sering melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas karena terlalu terbebani dan tidak senang mengerjakan pekerjaan rumah di rumah, serta orang tua siswa menyalin tugas anak yang telah diselesaikan dengan berbagai alasan dan tujuan dan hal ini tidak jarang terjadi.
4. Terdapat 2 guru tiap kelas
Dalam kelas terdapat 2 guru yaitu wali kelas dan guru pendamping. Tugas wali kelas yaitu untuk mengajar tematik, sedangkan tugas guru pendamping yaitu untuk mengajar Bahasa Sunda, Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), dan PSIG.
5. Metode pembelajarannya mengaitkan dengan lingkungan
Pembelajaran terkadang mengaitkan dengan lingkungan sekitar karena agar

- pembelajaran tidak bosan dan hanya di dalam ruangan saja. Misalnya dengan eksplorasi lapangan atau simulasi praktis untuk mengaitkan konsep suatu pembelajaran dengan situasi lingkungan di sekitar siswa.
6. Memperhatikan pengembangan keterampilan non-akademik
Selain keterampilan akademik, sekolah Finlandia juga memperhatikan pengembangan keterampilan non-akademik seperti keterampilan sosial, emosional, dan fisik. Hal ini dicapai dengan memberikan siswa kesempatan untuk bermain dan berolahraga di luar kelas.
 7. Mengenal setiap karakter siswa
Guru sekolah di Finlandia berusaha untuk mengenal setiap karakter siswa secara pribadi dan memahami kebutuhan mereka. Guru melakukan ini dengan memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa dan memberikan dukungan yang mereka butuhkan.
 8. Hilangkan intimidasi dengan program khusus
Sekolah di Finlandia memiliki program khusus untuk menghilangkan intimidasi di lingkungan sekolah. Program ini melibatkan seluruh siswa dan guru di lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif bagi seluruh siswa.
- Penerapan metode pembelajaran Finlandia dapat melibatkan pendekatan holistik, penekanan pada kreativitas, dan kurikulum yang lebih fleksibel. Ini mencakup pembelajaran berbasis proyek, penilaian formatif, penekanan pada pemecahan masalah, serta suasana kelas yang kolaboratif dan mendukung. Fokus pada kebebasan guru dan penekanan pada pemahaman konsep daripada menghafal juga merupakan ciri khas metode pembelajaran Finlandia.

Penunjang Metode Pendidikan Finlandia

Beberapa penunjang metode pembelajaran Finlandia:

1. Kurikulum yang Fleksibel: Memberikan kebebasan kepada guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa dan mempromosikan pemahaman mendalam.
2. Kelas Berbasis Proyek: Mengintegrasikan pembelajaran melalui proyek yang nyata untuk membangun keterampilan praktis dan pemecahan masalah.
3. Pendidikan Inklusif: Memastikan bahwa pendidikan dapat diakses oleh semua siswa, dengan memperhatikan kebutuhan individual dan menyediakan dukungan yang diperlukan.
4. Penilaian Formatif: Menggunakan penilaian yang berfokus pada perkembangan siswa, bukan hanya pada ujian akhir, untuk memberikan umpan balik yang konstruktif.
5. Pelatihan Guru Berkualitas: Menyediakan pendidikan dan pelatihan terus-menerus untuk guru agar dapat mengembangkan metode pengajaran yang efektif.
6. Kurikulum yang Holistik: Menyatukan pembelajaran melalui mata pelajaran yang terintegrasi untuk memahami konteks dan hubungan antar konsep.
7. Pembelajaran Aktif: Mengutamakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok, eksperimen, atau kunjungan lapangan.

Program Unggulan SD Plus Mutiara Insani

Mengintegrasikan ekstrakurikuler sebagai program unggulan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Beberapa pilihan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan program unggulan melibatkan:

1. Seni dan Budaya: Mendorong kreativitas melalui kegiatan seperti teater, seni rupa, tari, atau musik.
2. Olahraga: Menyediakan pilihan olahraga yang beragam untuk mendukung kesehatan fisik dan pengembangan tim.
3. Sains dan Penelitian: Menggalakkan minat dalam sains melalui klub penelitian atau eksperimen ilmiah.
4. Kewirausahaan: Mengajarkan keterampilan bisnis dan kewirausahaan melalui

- kegiatan seperti pembuatan usaha kecil atau simulasi bisnis.
5. Lingkungan dan Keberlanjutan: Melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan.
 6. Bahasa dan Budaya Asing: Menyediakan klub atau kegiatan yang mempromosikan pemahaman dan keterampilan berbahasa asing.
 7. Teknologi dan Inovasi: Memfasilitasi klub atau kompetisi yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi dan pemikiran inovatif.
- Ekstrakurikuler yang dipilih harus mencerminkan minat dan kebutuhan siswa serta mendukung pengembangan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademis.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Pendidikan Finlandia

Pendidikan di Finlandia pada tahun 1980 tidak lebih baik dari pada pendidikan di Indonesia, namun dalam 30 tahun terakhir Finlandia mengalami kemajuan yang sangat pesat di bidang pendidikan Adha (2019: 147). Ada beberapa hal yang membuat Finlandia maju dalam pengembangan pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar diantaranya: adanya dukungan pemerintah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan, serta penyediaan pendidikan gratis untuk semua guru. Rata-rata pendidikan guru yang mengajar di sekolah dasar adalah lulusan program magister pendidikan dan bahkan lulusan doktor pendidikan (Adha, 2019).

Kelebihan metode pendidikan Finlandia telah menjadi sorotan global, menyajikan pendekatan inovatif yang memberikan wawasan berharga untuk merefleksikan sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu aspek utama adalah pendekatan yang menekankan pada kreativitas dan pemecahan masalah daripada hanya menghafal fakta. Metode Finlandia menempatkan siswa sebagai pembelajar aktif, memupuk rasa ingin tahu dan semangat penemuan.

Terlebih lagi, fokus Finlandia pada kesejahteraan siswa dan guru menjadi landasan keberhasilan. Guru dihargai sebagai profesional, memungkinkan mereka untuk fokus pada pengembangan keahlian dan interaksi langsung dengan siswa. Adopsi elemen-elemen positif dari metode Finlandia dalam sistem pendidikan Indonesia dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang kreativitas, memperkaya pemahaman, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Di Finlandia, kebebasan guru dalam memilih metode pembelajaran menjadi salah satu keunikan sistem pendidikannya. Dengan pemberian kewenangan kepada guru, mereka dapat lebih leluasa mengeksplorasi berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Tidak seperti di Indonesia, di mana keterbatasan waktu untuk menciptakan media pembelajaran seringkali menjadi hambatan. Di Finlandia, guru memiliki lebih banyak waktu untuk merancang materi pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa.

Namun, kebebasan ini juga memiliki kekurangan. Di Finlandia, tidak adanya pengawasan ketat dari pengawas atau dinas pendidikan dapat membuat guru merasa bebas untuk menjalankan metode pembelajaran tanpa tekanan. Di sisi lain, di Indonesia, sistem pendidikan mengharuskan guru untuk tunduk pada pengawasan dan regulasi dari dinas pendidikan. Meskipun hal ini dapat memastikan kualitas pembelajaran, namun terkadang juga membatasi kreativitas dan fleksibilitas guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Dampak dan Hambatan Metode Pendidikan Finlandia

Meskipun metode pendidikan Finlandia dikenal karena keberhasilannya di Sekolah Dasar Plus Mutiara Insani, terdapat beberapa hambatan yang mungkin dihadapi ketika metodenya diterapkan pada anak-anak, terutama di kelas rendah. Salah satu kendala yang mencolok adalah kemampuan membaca dan menulis yang belum lancar di tingkat tersebut. Meskipun demikian, kebanyakan siswa menikmati pembelajaran secara keseluruhan, dengan pelajaran-pelajaran seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta Sejarah Pahlawan Ipi Gandamanah (PSIG), pembelajaran lagu daerah, dan lainnya

sehingga memberikan variasi dan keberagaman dalam kurikulum. Penting untuk mencatat bahwa meskipun ada beberapa hambatan, potensi keberhasilan metode Finlandia tetap menjadi inspirasi dalam mengembangkan sistem pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada siswa di Indonesia.

SIMPULAN

Pendidikan Finlandia merupakan Pendidikan yang menempatkan siswa sebagai prioritas utama dan mendorong siswa untuk mengembangkan diri mereka secara keseluruhan. Dalam pembelajaran tentunya membutuhkan suatu perencanaan berupa metode pembelajaran untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar agar lebih terencana. Di SD Plus Mutiara Insani, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode Pendidikan Finlandia selain dari kurikulum yang berlaku. Ada beberapa hal yang membuat Finlandia maju dalam pengembangan pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar diantaranya: adanya dukungan pemerintah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan, serta penyediaan pendidikan gratis untuk semua guru. Ciri khas metode ini adalah fokus pada kebebasan guru dan penekanan pada pemahaman konsep daripada menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Penerapan Metode Pendidikan Finlandia di SD Plus Mutiara Insani” dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran Finlandia ini dapat melibatkan pendekatan holistik, penekanan pada kreativitas, dan kurikulum yang lebih fleksibel. Jadi, metode pendidikan Finlandia telah menarik perhatian dunia karena keberhasilannya dalam mengembangkan generasi muda terutama keberhasilannya di SD Plus Mutiara Insani sehingga dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan aman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yakni dosen pengampu mata kuliah kebijakan dan inovasi pendidikan Ibu Dr. Afridha Laily Alindra, S.Pd., M.Si. dan pihak guru SD Plus Mutiara Insani.

DAFTAR PUSTAKA

- BAUTTY, S. N. (2016). *Telaah Sistem Pendidikan di Finlandia dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia (Kajian Terhadap Buku Finnish Lessons: Mengajar Lebih Sedikit, Belajar Lebih Banyak Ala Finlandia Karya Pasi Sahlberg)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Kompas.com. (2021). Fakta Sistem Pendidikan Finlandia yang Bisa Ditiru Indonesia. Diakses pada 4 Desember 2023, dari <https://buku.kompas.com/read/248/fakta-sistem-pendidikan-finlandia-yang-bisa-ditiru-indonesia>
- Muryanti, E., & Herman, Y. (2021). Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1146-1156.
- Yusuf. (2023) Pendidikan Finlandia: Sistem, Kebijakan, dan Sejarahnya. Diakses pada 4 Desember 2023, dari <https://edumasterprivat.com/pendidikan-finlandia/>